

PELATIHAN PEMBUATAN SEDIAAN SABUN CAIR PERASAN BUAH JERUK NIPIS

**Khairunnisa¹, Sigit Cahyo H², Achmad wahyudi³, Yeni Agustin⁴,
Nurul Hidayah⁵**

^{1,2,3,4,5} Program Studi Farmasi STIK Siti Khadijah Palembang
Email : akhoirunnisa976@gmail.com¹, sigit.hardiansyahapt@gmail.com²,
Ayudi590@gmail.com³, YeniAgustin03@gmail.com⁴ Uun.hidayah83@gmail.com⁵

Abstrak

Masyarakat kelurahan Pulokerto, sebagian besar berprofesi sebagai buruh Pabrik Karet dan serabutan sehingga memiliki tingkat perekonomian yang relatif rendah. Oleh karena itu diperlukan adanya upaya untuk meningkatkan pendapatan masyarakat sekitar dengan cara memberikan pengetahuan dan informasi mengenai potensi dan manfaat tanaman obat tradisional yang bersumber dari bahan alam, salah satunya adalah perasan buah Jeruk Nipis (*Citrus aurantifolia*). Jeruk Nipis mengandung minyak atsiri dan vitamin C yang tinggi serta beberapa senyawa metabolit seperti flavonoid pada perasan buah jeruk nipis yang dapat menghambat pertumbuhan bakteri. Perasan buah jeruk nipis dinilai cukup potensial sebagai bahan baku pembuatan sediaan sabun cair. Kegiatan penyuluhan dilakukan di wilayah Kelurahan Pulokerto dengan memberikan paparan materi dan praktek pembuatan sediaan sabun cair perasan buah jeruk nipis (*Citrus aurantifolia*). Hasil kegiatan menunjukkan bahwa masyarakat kelurahan Pulokerto mampu memahami pembuatan sabun cair perasan buah jeruk nipis (*Citrus aurantifolia*). Diharapkan masyarakat dapat memanfaatkan sabun cair tersebut dalam kegiatan sehari-hari dan dapat menjadi sumber pendapatan masyarakat setempat.

Kata Kunci : Jeruk Nipis, *Citrus aurantifolia*, Sabun Cair

Abstract

*The people of Pulokerto sub-district, most of whom work as rubber factory workers and odd jobs so that they have a relatively low economic level. Therefore, efforts are needed to increase the income of the surrounding community by providing knowledge and information about the potential and benefits of traditional medicinal plants sourced from natural ingredients, one of which is the juice of Lime fruit (*Citrus aurantifolia*). Lime contains essential oils and high vitamin C as well as several metabolite compounds such as flavonoids in the juice of lime fruit that can inhibit bacterial growth. The squeeze of lime fruit is considered quite potential as a raw material for making liquid soap preparations. Counseling activities are carried out in the Pulokerto Village area by providing material exposure and practice of making liquid soap preparations squeezed by lime fruit (*Citrus aurantifolia*). The results of the activity showed that the people of Pulokerto village were able to understand the manufacture of liquid soap squeezed by lime fruit (*Citrus aurantifolia*). It is hoped that the community can use the liquid soap in their daily activities and can become a source of income for the local community.*

Keywords: Lime, *Citrus aurantifolia*, Liquid Soap

PENDAHULUAN

Kelurahan Pulokerto merupakan salah satu kelurahan yang terdapat di wilayah Kecamatan Gandus Kota Palembang. Kelurahan yang secara geografis memiliki lokasi terluar dari kota Palembang dan berbatasan dengan Kabupaten Banyuasin. Masyarakat kelurahan Pulokerto, sebagian besar berprofesi sebagai buruh Pabrik Karet dan serabutan sehingga memiliki tingkat perekonomian yang relatif rendah. Oleh karena itu diperlukan adanya upaya untuk meningkatkan pendapatan masyarakat sekitar dengan cara memberikan edukasi dan pelatihan mengenai potensi dan manfaat tanaman obat tradisional yang bersumber dari bahan alam.

Pengobatan dengan herbal atau ramuan tradisional merupakan salah satu alternatif pilihan pengobatan yang saat ini banyak diminati oleh masyarakat. Hal ini disebabkan karena harga ramuan tradisional lebih murah, mudah diperoleh, dan mudah diolah sendiri. Salah satu herbal atau tanaman berkhasiat obat adalah Jeruk Nipis (*Citrus aurantifolia*).

Masyarakat pedesaan telah mengenal khasiat jeruk nipis untuk pengobatan. Namun masih sangat sedikit orang yang tau manfaat lain dari buah jeruk nipis. Jeruk Nipis telah dimanfaatkan di Asia sejak ribuan tahun yang lalu untuk mengatasi penyakit batuk, sakit tenggorokan, dan dikenal memiliki aktivitas antibakteri. Kandungan minyak atsiri dan vitamin C yang tinggi serta beberapa senyawa metabolit seperti flavonoid dalam perasan buah jeruk nipis dipercaya dapat menghambat pertumbuhan bakteri dalam peralatan rumah tangga seperti peralatan dapur dan makan. Penyediaan sabun cuci dengan memanfaatkan bahan alam sebagai bahan aktif yang memiliki aktivitas baik sebagai bakteriostatik (menghambat pertumbuhan bakteri) maupun bakterisid (membunuh bakteri) masih belum banyak dikembangkan. Pada air perasan jeruk nipis terdapat senyawa asam organik yaitu asam sitrat 61,5 g/L, asam malat 5,18 g/L, dan asam laktat 0,92 g/L yang dinilai cukup potensial sebagai bahan baku utama pembuatan sediaan sabun cair herbal (Nour, 2010).

Dengan demikian, diperlukan adanya penyuluhan guna meningkatkan pengetahuan dan pemahaman masyarakat terkait potensi perasan buah jeruk nipis yang dapat dimanfaatkan dan dimaksimalkan dengan membuat sediaan sabun cair herbal yang nantinya diharapkan mampu dimanfaatkan sebagai sebuah produk guna meningkatkan nilai manfaat dari buah jeruk nipis dan perekonomian masyarakat.

MASALAH

Sebagian besar profesi pekerjaan masyarakat kelurahan pulokerto adalah sebagai buruh Pabrik Karet dan serabutan sehingga memiliki tingkat perekonomian yang relatif rendah. Oleh karena itu diperlukan adanya upaya untuk meningkatkan pendapatan masyarakat sekitar. Berdasarkan latar belakang dan permasalahan yang ada pada masyarakat, maka selaku pendidik berharap dapat berbagi informasi/pengetahuan terkait Potensi buah jeruk nipis yang dapat dimaksimalkan dengan membuat sediaan Sabun herbal.

METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yaitu dalam bentuk pendidikan kesehatan berupa penyuluhan dengan metode ceramah tahun 2022.

Sasaran dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat kali ini adalah kelompok ibu-ibu Rumah Tangga di wilayah Kelurahan Pulokerto, Khususnya di wilayah Rt. 012 Rw. 004.

Tahapan kegiatan yang dilakukan yakni tahap survey lokasi, perizinan kegiatan, kegiatan inti pemberian penyuluhan dilanjutkan dengan praktek pembuatan sediaan sabun perasan buah jeruk, tanya jawab dan dokumentasi kegiatan. Kegiatan dilaksanakan di wilayah Kelurahan Pulokerto, Khususnya di wilayah Rt. 012 Rw. 004.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan diawali dengan sesi ceramah dan diskusi, pada sesi ini kegiatan berjalan lancar dengan peserta yang terdiri dari ibu-ibu usia antara 25 hingga 50 tahun. Latar belakang pendidikan yang dimiliki oleh ibu-ibu tersebut adalah bervariasi, ada yang tamat sekolah dasar, tamat sekolah menengah pertama dan juga tamat sekolah menengah atas dan hanya sebagian kecil yang tamat sarjana.

Praktek pembuatan sabun cair jeruk nipis, hal yang perlu disiapkan adalah alat-alat dan bahan. Pada kegiatan ini alat yang digunakan cukuplah sederhana yaitu, panci, pengaduk kayu, baskom, pisau, timbangan dan blender. Sedangkan bahan yang digunakan adalah buah jeruk nipis, texapon, air, dan sedikit garam dapur. Selama kegiatan para peserta sangat antusias untuk memperhatikan dan mengamati jalannya proses kegiatan.

Proses pembuatan diawali dengan kegiatan sortasi atau pemilihan simplisia jeruk nipis. jeruk nipis di sortasi dengan tujuan untuk memisahkan antara jeruk nipis yang masih baik dan jeruk nipis yang tidak layak pakai (busuk/rusak). Kemudian jeruk nipis di kupas dan dicuci dengan air bersih. jeruk nipis basah yang digunakan sebanyak 1 kg kemudian di haluskan dengan menggunakan blender, hal tersebut bertujuan agar simplisia jeruk mudah untuk diambil sarinya. Setelah halus kemudian simplisia jeruk nipis diperas untuk diambil air sarinya dan kemudian sari tersebut diendapkan selama beberapa saat. Setelah mengendap sari beserta texapon sebanyak 250 gram dan garam secukupnya diaduk bersamaan dengan ditamharkannya air perlahan hingga terbentuk massa sabun yang baik. Proses ini memakan waktu kurang lebih selama 1 jam. Setelah jadi, kemudian sabun jeruk nipis yang telah mengental di masukkan kedalam kemasan yang sesuai.

Secara farmakologi, tanaman jeruk nipis dipercaya memiliki banyak manfaat salah satunya adalah untuk mengurangi cemaran mikrobiologi baik dari bakteri patogen maupun virus. selain itu perasan jeruk nipis juga dikenal memiliki khasiat sebagai peluruh lemak sehingga cocok untuk diaplikasikan sebagai salah satu bahan untuk sediaan sabun cair. Banyak dari peserta kegiatan yang awalnya belum mengetahui potensi ini dan setelah mengikuti jalannya kegiatan pengetahuan peserta mengenai manfaat jeruk nipis bagi kesehatan semakin meningkat.

KESIMPULAN

Hasil dari kegiatan pengabdian masyarakat, dapat diambil kesimpulan bahwa peserta kegiatan penyuluhan mengetahui dan memahami pemanfaatan perasan buah jeruk nipis.

Diharapkan hasil kegiatan ini dapat menambah pengetahuan dan memberikan pemahaman masyarakat tentang pemanfaatan tanaman toga lainnya untuk dapat dikembangkan sebagai produk tanaman tradisional.

UCAPAN TERIMAKASIH

Dalam penyelesaian kegiatan ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, saya mengucapkan terimakasih kepada : Ketua STIK Siti Khadijah Palembang sebagai pemberi dukungan secara materi, dan administrative pada kegiatan ini, masyarakat di wilayah Kelurahan Pulokerto, Khususnya di wilayah Rt. 012 Rw. 004.

DAFTAR PUSTAKA

- Adindaputri Z, Nunuk P, Ivan AW. Pengaruh Ekstrak Kulit Jeruk Nipis (*Citrus aurantifolia* Swingle.) Konsentrasi 10% terhadap Aktivitas Enzim Glukosil transferase *Streptococcus mutans*. *Majalah Kedokteran Gigi*. 2013;20(2):126-31.
- Badan Standarisasi Nasional Indonesia. Standar Nasional Indonesia (SNI), SNI-06-4085-1996, Sabun Mandi Cair. Jakarta: Dewan Standarisasi Nasional; 1996.
- Dimpudus SA, Yamlean P, Yudhistira A. Formulasi Sediaan Sabun Cair Antiseptik Ekstrak Etanol Bunga Pacar Air (*Impatiens balsamina* L.) dan Uji Aktivitasnya terhadap Bakteri *Staphylococcus aureus* secara In Vitro. *Jurnal Ilmiah Farmasi*. 2017;6(3):208-15.
- Effendi, F., & Makhfudli. (2013). *Keperawatan Kesehatan Komunitas: Teori dan Praktik dalam Keperawatan*. Yogyakarta: Salemba Medika.
- Go, A. S., Mozaffarian, D., Roger, V. L., Benjamin, E. J., Berry, J. D., Borden, W. B., ... Turner, M. B. (2013). Heart disease and stroke statistics-2013 update: A Report from the American
- Kusuma, I. M., Haffidudin, M., & Prabowo, A. (2015). Hubungan Pola Makan dengan Peningkatan Kadar Kolesterol pada Lansia di Jebres Surakarta. *Jurnal Keperawatan Akademika Keperawatan Tujuh Belas Karanganyar*, 2(26), 221–276. <https://www.ptonline.com/articles/how-to-get-better-mfi-results>
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2014). Jakarta. Retrieved from [http://www.pusdatin.kemkes.go.id/resources/download/general/Hasil Riskesdas 2013.pdf](http://www.pusdatin.kemkes.go.id/resources/download/general/Hasil_Riskesdas_2013.pdf)
- Kemenkes. 2016, Penyakit Tidak Menular. *Data dan Informasi Kesehatan Edisi 2*, hal 1.
- Razak A, Aziz D, Gusti R. Uji Daya Hambat Air Perasan Buah Jeruk Nipis (*Citrus aurantifolia* S.) terhadap Pertumbuhan Bakteri *Staphylococcus aureus* secara In Vitro. *Jurnal Kesehatan Andalas*. 2013;2(1):5-8.
- Rowe RC, Sheckey PJ, Quinn ME. *Handbook of Pharmaceutical Excipients*, 7th edition. London: Pharmaceutical Press and American Pharmacists Association; 2012.